

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sebuah proyek atau instansi atau di masyarakat dengan tujuan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang didapat dengan melihat relevansinya ditengah masyarakat ataupun di tempat yang dilakukan proses kerja praktek. Sehubungan dengan ketentuan yang di atas, penulis melakukan kerja praktek di PT. PRATAMA WIDYA yang merupakan salah satu sub kontraktor spesialis pondasi yang sedang berkembang saat ini serta kontraktor yang khusus bergerak di bidang spesialis tanah dan pondasi. Selama pelaksanaan kerja praktek ini penulis akan membahas serta mempelajari mengenai proses dalam pelaksanaan pondasi *bored pile* pada proyek *ONE RESIDENCE BATAM*.

Selama proses kerja praktek penulis mencoba mengikuti dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lapangan dengan sebaik mungkin. Dengan menyelesaikan suatu permasalahan tersebut maka penulis semakin terbiasa dengan dunia perkerjaan yang professional di bidang Teknik Sipil.

Sehubungan dengan alasan penulis mengambil tema tentang Analisa Pelaksanaan Pondasi dan Daya Dukung dengan Menggunakan Metode *Bored Pile* yaitu karena pondasi merupakan suatu struktur paling penting untuk berdirinya suatu bangunan, maka dari itu penulis ingin mendalami serta mempelajari lebih lanjut di lapangan tentang proses pelaksanaan pembangunan pondasi *bored pile* pada proyek *One Residence Batam*.

1.2 Ruang Lingkup

Secara umum ruang lingkup kerja praktek terdiri dari :

1. Pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam waktu 3 bulan yaitu dimulai dari tanggal 28 februari sampai tanggal 28 mei.
2. Lokasi proyek tempat dilaksanakannya kerja praktek beralamat di Jalan Engku Putri, Batam Center.
3. Proses pembangunan apartemen baru mencapai pada tahap pelaksanaan pondasi.
4. Data-data tentang proyek di peroleh dari pihak instansi yang terlibat dalam pembangunan tersebut.
5. Menganalisa daya dukung pondasi pada proyek *One Residence*.

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja praktek yaitu :

1. Menambah pengalaman serta wawasan atau ilmu pengetahuan mahasiswa terhadap dunia pekerjaan, khususnya untuk proyek konstruksi.
2. Dapat mengimplementasikan ilmu teori yang didapat pada perkuliahan terhadap lapangan tempat kita kerja praktek.
3. Mengetahui tata cara pengelolaan proyek dan administrasinya.
4. Untuk memenuhi tugas studi sebagai mahasiswa Program Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

1.4 Latar Belakang Proyek

Pembangunan proyek konstruksi di Negara Indonesia saat ini sedang berkembang. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya proyek-proyek pembangunan seperti : perumahan, pertokoan, jembatan, hotel, apartemen dan lain sebagainya. Banyak perubahan yang terjadi dalam pembangunan proyek-proyek tersebut dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya, perbandingan ini dapat di lihat dari bentuk bangunan yang beragam dan struktur bangunan yang terus di perbaharui sehingga terciptanya rasa nyaman dalam penggunaannya.

Salah satu proses yang dilakukan dalam pembangunan sebuah proyek konstruksi yaitu tahap perencanaan, perencana harus merancang suatu bangunan menggunakan perhitungan yang matang di setiap desainnya, setelah itu perencana dapat melaksanakan pembangunan dimana gambar kerja sebagai acuan selama proses pembangunan serta pengawas yang mengawasi di setiap pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah di tentukan.

Salah satu kota terbesar di Indonesia yaitu Kota Batam dengan jumlah penduduk sekitar 1,2 juta orang, merupakan kota yang sedang berkembang pesat saat ini. Kota Batam yang letaknya sangat strategis membuatnya menjadi kota yang banyak di kunjungi orang, baik masyarakat lokal maupun masyarakat asing. Kota Batam merupakan salah satu pusat industri yang besar di Indonesia juga merupakan tempat berinvestasi bagi pengusaha lokal maupun pengusaha asing. Itu semua dapat kita lihat dari pembangunan perumahan, jembatan, hotel, apartemen dan lainnya.

Dalam suatu struktur, bangunan dapat di bedakan menjadi dua, yaitu : struktur yang berada diatas permukaan tanah (yang dapat kita lihat secara visual), serta struktur bangunan yang berada dibawah permukaan tanah dan inilah yang kita sebut sebagai pondasi. Pondasi yang berfungsi untuk menahan semua beban serta gaya yang bekerja pada struktur dibagian atas permukaan tanah.

Pembangunan sebuah konstruksi seperti pembangunan proyek *One Residence* Batam sangat membutuhkan persiapan yang matang dan sudah direncanakan dimulai dari tahap perencanaan hingga ke tahap pelaksanaannya. Pondasi merupakan perencanaan struktur yang paling utama, karena berdiri atau tidaknya suatu bangunan tergantung dari kokoh atau tidaknya suatu pondasi. Maka dari itu perlu persiapan dan perhitungan yang sangat cermat.

Berdasarkan dari data geografis, data jenis tanah, lokasi disekitar proyek pembangunan serta biaya untuk pembangunan dan besarnya beban yang ditampung pondasi serta banyaknya jumlah tingkat bangunan memberikan hasil pada bangunan struktur bawah. Proyek *One Residence* Batam yang menggunakan jenis pondasi *Bored Pile*. Dalam penulisan laporan kerja praktek ini akan di fokuskan pada pelaksanaan pondasi *Bored Pile* pada proyek *One Residence* Batam serta analisa daya dukung pondasi *Bored Pile*.